MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TELUR PECAH PADA ANAK KELOMPOK B TK THEOBROMA IIKECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH :

LILIK ELINA

NPM: 13.1.01.11.0191P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

LILIK ELINA

NPM: 13.1.01.11.0191 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TELUR PECAH PADA ANAK KELOMPOK B TK THEOBROMA II KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0717015501**

ii

Skripsi oleh:

LILIK ELINA

NPM: 13.1.01.11.0191 P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TELUR PECAH PADA ANAK KELOMPOK B TK THEOBROMA II KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TELUR PECAH PADA ANAK KELOMPOK B TK THEOBROMA IIKECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

LILIK ELINA

NPM: 13.1.01.11.0191P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Lilikelina.unp@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan membaca anak kelompok B TK THEOBROMA II Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang masih kurang, sehingga hasil belajar anak juga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah " Apakah tindakan permainan telur pecah dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK THEOBROMA II Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri? "

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK THEOBROMA II Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang berjumlah 27 anak terdiri dari 15 anak laki-laki dan 12 anak perempuan yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkankan kemampuan membaca melalui permainan telur pecah

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan membaca anak meningkat, hal ini tampak pada anak yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 44,44 % yang dikategorikan kurang, siklus II menjadi 62,97% yang dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 81,48% yang dikategorikan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan permainan telur pecah dapat meningkatkankan kemampuan membaca anak kelompok B TK THEOBROMA II Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Ini menunjukkan hipotesis tindakan diterima.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan disampaikan saran-saran sebagai berikut : Bagi Guru TK, kegiatan permainan telur pecah dapat dijadikan pilihan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Bagi Kepala Sekolah TK, untuk kasus yang sama diharapkan kepala sekolah memfasilitasi guru dalam melakukan tindakan permainan telur pecah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Permainan Telur Pecah

I. LATAR BELAKANG

Masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak, karena pada periode ini perkembangan potensi anak berkembang dengan pesat bahkan mencapai 80% (Gallahue, 1993). Oleh sebab itu usia dini sering disebut dengan *golden age*(usia keemasan). Sehingga pada usia dini inilah anak sangat cepat tanggap terhadap apa yang dia lihat, dia amati, dia rasakan dan apa yang dia coba. Maka peran orang tua atau keluarga dan guru dalam menstimulus perkembangan anak sangatlah penting.

Stimulus yang diberikan untukmengembangkan potensi anak usia dini, dalam proses belajar mengajar lebih menerapkan teknik bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain karena sesuai dengan usia anak usia dini yaitu 0 – 6 tahun yang lebih tertarik dengan permainan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan permainan dalam proses belajar

Pada pendidikan anak usia dini, pengembangan bahasa dibagi menjadi 3 kategori yaitu kemampuan menerima bahasa mengungkapkan bahasa, keaksaraan. Dalam pengembangan keaksaran terdiri dari kemampuan menulis dan membaca serta penguasaan kosakata. Kemampuan membaca ditentukan oleh perkembangan bahasa sedangkan kemampuan menulis ditentukan oleh perkembangan motoriknya. Berdasarkan pengamatan dan hasil nilai pada kelompok B TK THEOBROMA II untuk kemampuan membaca anak dari 27 anak. Yang mendapatkan 3 sebanyak 9 anak (33%), 2 sebanyak 15 anak (56%),

- 1 sebanyak 3 (11%) anak atau sekitar 67% dari 27 anak masih kesulitan dalm membaca. Dari kenyataan tersebut didapatkan adanya ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dan kemampuan siswa kelompok B bidang pengembangan bahasa dalam kemampuan membaca masih kurang atau dengan kata lain ketuntasan belajar anak belum tercapai..

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa anak usia dini lebih tertarik dengan belajar sambil bermain. Maka diharapkan guru maupun orang tua menstimulus kemampuan membaca anak dengan teknik permainan yang lebih menarik minat anak sehingga ketuntasan belajar tercapai.

Bertitik tolak dari uraian dan permasalahan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan perbaikan dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul "

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TELUR PECAH PADA ANAK KELOMPOK B TK THEOBROMA II KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 – 2015 “.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B di TK THEOBROMAII Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri khususnya pada Tahun Ajaran 2014-2015 yang berjumlah 27 anak, yang terdiri 15 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Waktu pelaksanaan pada semester II Tahun Ajaran 2014-2015 pada bulan januari-pebruari 2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan Model Alur Tindakan Kelas Kemmis & Taggart. Dengan kajian berdaur ulang yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi yang dilakukan persiklus hingga mencapai prosentase kriteria ketuntasan belajar yaitu diatas 75%.

1. Perencanaan

   Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan untuk penelitian tindakan kelas, antara lain:

   a) RKM dan RKH
   b) Media permainan telur pecah
   c) Lembar penilaian

2. Pelaksanaan

   Pada tahap ini akan dilaksanakan RKM dan RKH yang telah direncanakan.

3. Pengamatan

   Pengamatan dilakukan untuk melihat pelaksanaa apakah semua rencana yang dibuat memberikan hasil yang maksimal sesuain tujuan.

4. Refleksi

   Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan terhadap tindakan yang dilakukan.

B. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK THEOBROMA II Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan
2. Teknik dan instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan membaca anak kelompok B TK

THEOBROMA II Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja, sebagai berikut :

1) Subjek yang dinilaI: anak kelompok B THEOBROMA II Kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri

Kediri

2) Kemampuan yang dinilai : membaca

3) Indikator:

a. ketepatan dalam membaca

b. ketepatan dalam menghubungkan kata dengan gambar

4) Teknik Penilaian : unjuk kerja

5) Prosedur:

a) Guru meletakkan/menyebar bagian pecahan telur yang berisi aneka gambar di lantai.

b) Guru meletakkan bagian pecahan telur yang berisi tulisan kata pada papan.

c) Kemudian guru mengajak anak untuk membaca kata yang ada pada pecahan telur di papan, misal: kata "perahu".

d) Selanjutnya anak diminta untuk mencari gambar yang sesuai dengan kata yang ada pada pecahan telur yang ada di papan, yaitu "gambar perahu"

e) Anak memasangkan pecahan telur yang "bergambar perahu" tadi dengan pecahan telur yang bertuliskan kata "perahu" pada papan.

f) Guru mengadakan penilaian / evaluasi

6) Kriteria Penilaian :

a) ☆ 4:Anak menghubungkan kata dengan gambar sudah bisa tanpa dijelaskan guru.

b) ☆ 3 : Anak menghubungkan kata dengan gambar dalam melaksanakan tugasnya tidak dibantu guru. Meskipun dalam membaca masih pelan.

c) ☆ 2 : Anak menghubungkan kata dengan gambar sekali-sekali masih dibntu guru.

d) ☆ 1: Anak menghubungkan gambar dengan kata selalu dibantu guru.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Langkah-langkah analisis data

sebagai berikut:

1) Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N: jumlah anak keseluruhan.

2) Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 adan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

D. JADWAL PENELITIAN

Siklus I : 19 Januari 2015

Siklus II : 26 Januari 2015

Siklus III : 2 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini di TK THEOBROMA II tepatnya di wilayah PT. Perkebunan Nusantara XII Ngrangkah Pawon Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. TK ini berdiri sejak tahun 1969 dengan jumlah guru sebanyak 4 guru Jumlah murid di TK THEOBROMA ini terbilang cukup banyak yaitu 64 anak yang terdiri dari 37 anak TK A dan 27 anak TK B.

Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B TK THEOBROMA II yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 15 anak laki-laki. Pada saat akan dilakukan penelitian, kondisi tempat, anak didik, sarana dan peralatan belajar sudah siap.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti telah membuat rencana-rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dan metode yang sudah diuraikan dalam bab

terdahulu yaitu dengan dimulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bekerjasama dengan kolaborator yang bertugas untuk mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan anak

2.Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I pada hari Senin tanggal 19 Januari 2015 pada anak kelompok B TK THEOBROMA II . Hasil refleksi, ketuntasan belajar anak belum tercapai yaitu sebesar 44,44%.karena anak belum terbiasa dengan kegiatan permainan telur pecah.

Tabel Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	12 anak	44.44 %
2	Belum Tuntas	15 anak	55.56%
Jumlah		27 anak	100.00 %

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II pada hari Senin tanggal 26 Januari 2015 pada anak kelompok B TK THEOBROMA II . Hasil refleksi, ketuntasan belajar anak belum tercapai yaitu sebesar 62,97% walau ada peningkatan kemampuan membaca anak.

Tabel Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	17 anak	62.97 %
2	Belum Tuntas	10 anak	37.03%
Jumlah		27 anak	100.00 %

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III pada hari Senin tanggal 2 Pebruari 2015 pada anak kelompok B TK THEOBROMA II . Hasil refleksi, ketuntasan belajar anak tercapai yaitu sebesar 81,48% (lebih dari 75%). Kemampuan membaca anak menalami peningkatan sehingga tujuan tindakan tercapai.

Tabel Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	22 anak	81.48 %
2	Belum Tuntas	5 anak	18.52%
Jumlah		27 anak	100.00 %

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Kriteria ketuntasan belajar anak pada siklus III mencapai 81,48% telah melebihi kriteria ketuntasan belajar yaitu sekurang-kurangnya 75%. Dengan demikian tindakan peneliti untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan telur pecah berhasil. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang berbunyi : penerapan permainan telur pecah dapat meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B TK THEOBROMA II Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015 diterima.

Tabel Hasil Penilaian Kemampuan Membaca
Pra Tindakan-Tindakan Siklus III Anak Kelompok B TK THEOBROMA II KECAMATAN PLOSOKLATEN

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	11 %	3.71%	0 %	0 %
2	Bintang 2	56%	51.85%	37.04%	18.52%
3	Bintang 3	33%	25.92%	37.04%	51.86%
4	Bintang 4	0%	18.52%	25.92%	29.62%
Jumlah		100%	100%	100.%	100.00%

D.Kendala dan Keterbatasan

1. Belum terbiasanya anak dalam bermain telur pecah.
2. Banyaknya anak dalam kelas dengan situasi permainan bersama-sama peneliti harus lebih bisa mencari cara untuk mengkondisikan anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penerapan permainan telur pecah dapat meningkatkan kemampua membaca anak Kelompok B TK THEOBROMA II Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015.

SARAN

Bagi Guru TK

Kegiatan permainan telur pecah dapat dijadikan pilihan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Bagi Kepala Sekolah TK

Untuk kasus yang sama, diharapkan kepala sekolah memfasilitasi guru dalam melakukan tindakan permainan telur pecah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2008. ***Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.*** Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, S. (2006). ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Azhar,Arsyad. 2000. ***Media Pengajaran.*** Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Depdikbud, 2005. ***Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Roudhatul Athfal.*** Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Depdikbud, 1998.***Belajar Pembelajaran,*** Jakarta

Depdiknas, 2004. ***Kurikulum Berbasis Kompetensi***., Jakarta

Dhieni, Nurbiana, dkk 2013. ***Metode Pengembangan Bahasa,*** Jakarta : Universitas Terbuka

Konsorsium sertifikasi guru Unesa, 2014. ***Modul PLPG,*** Surabaya : Universitas Negeri Surabaya

Kuntjojo, 2013. ***Penelitian Tindakan Kelas,*** Kediri : Universitas Nusantara PGRI.

Masitoh, dkk, 2008. ***Strategi Pembelajaran TK***. Jakarta : Universitas Terbuka.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum. (Online), tersedia: http://www.jdih.bpk.go.id, diunduh 18 Oktober 2014